

Analisis Isi Pesan Dakwah pada Novel Bumi Cinta Karya
Habiburrahman El Shirazi

Hamidah

hmidah@ymail.com

Manalullaili

manalullaili_uin@radenfatah.ac.id

M. Akbar

Akbarbastari@gmail.com

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Abstract: *In a literary work, the message of da'wah can always be packed interestingly by the author. Novel Bumi Cinta is one of the most popular Islamic novels ever published. This novel is written from Habiburrahman El Shirazy. The purpose of this research is to examine and explain the message of da'wah contained in the novel. In this thesis the authors use descriptive qualitative method, the data used is the description of the existing story on the dialogue and the paragraphs found in the novel. By using qualitative content analysis technique can get description of mass communication message content objectively, systematically, and relevant sociologically, description and analysis. In this thesis message da'wah in categorize into three parts, namely: aqidah message, message sharia, and morals messages. After the analysis and the various kinds there are many messages of da'wah contained in the novel, but of the three categories of message preaching is the most dominant of this novel is about the message aqidah, which this novel is intended to teach the readers how to defend the aqidah from temptation world.*

Keyword: *Novel Bumi Cinta, Massage Da'wah*

A. Pendahuluan

Islam dalam tatanannya sebagai ilmu pengetahuan adalah sebuah ajaran yang disampaikan melalui malaikat-malaikatNya, dan selanjutnya disebut dengan wahyu. Ajaran ini disampaikan kepada utusanNya yang dikenal dengan sebutan Rasul, untuk kemudian disampaikan kembali ke masyarakat luas dengan maksud untuk menyeru kepada Islam yang *rahmatan lil alamin*, kegiatan mengajak dan menyeru ini dalam kehidupan sehari-hari umat Islam disebut dengan dakwah. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata “dakwah” sebagai kegiatan penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat.

Dakwah dalam banyak kajian selalu mendapatkan perhatian yang lebih, dengan dakwahlah Islam dapat tersebar, dengan dakwahlah Islam mampu berjaya. Menurut Muhammad Nasir, dakwah adalah usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan berbagai macam media dan metode yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan perorangan, bermasyarakat (*usrah*), bermasyarakat, dan bernegara.

Pada tataran praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu: penyampaian pesan, informasi yang disampaikan, dan penerimaan pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyeru berbuat yang baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.

Menyinggung masalah metode dalam berdakwah, dalam pandangan ilmu dakwah Islam, terdapat banyak sekali metode dalam berdakwah dengan memanfaatkan teknologi dan perkembangan zaman. Terdapat berbagai macam metode dakwah diantaranya dakwah *bil lisan*, dakwah *bil hal*, dakwah *struktural*, dakwah kultural, dan dakwah *bil qalam* atau dakwah lewat tulisan.

Salah satu dakwah yang paling banyak berperan bagi perkembangan Islam adalah dakwah *bil qalam* (dakwah dengan karya tulis). Tanpa tulisan, peradapan dunia akan lenyap dan punah. Kita mengetahui dan banyak belajar dari berbagai macam tulisan yang sangat membantu dalam memberikan pengetahuan dan informasi, begitupun dengan dakwah melalui tulisan ini kita banyak mengetahui berbagai macam ajaran-ajaran agama yang menjadi pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Terdapat banyak jenis tulisan yang dibuat dalam rangka berdakwah, seperti tulisan ilmiah, fiksi, cerita, cerita pendek, serta tulisan-ulisan lain. Dengan metode dakwah melalui tulisan, penulis dapat menggapai banyak sekali elemen masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa dengan menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan usia masing-masing sasaran dakwah.

Metode dakwah dengan tulisan telah digunakan sejak zaman dahulu kala sebagai media penyampaian yang paling efektif dan bertahan lama, cendikiawan Islam contohnya, *Ibnu Khaldun* dengan buku fenomenalnya yang berjudul *Muqoddimah*, lalu *Imam Al-Ghazali* dengan bukunya *Ihya ulumuddin*, dan masih banyak lagi. Berbagai cendikiawan ini memanfaatkan metode dakwah tulisan sebagai sarana dakwah mereka dalam menyampaikan risalah Islam.

Dalam mendakwahkan agama Islam melalui tulisan, setidaknya ada tiga model gaya kepenulisan, yaitu model pemecahan masalah, penulisan model kesusastraan, dan penulisan model hiburan, dalam model pemecahan masalah, terdapat beberapa bentuk seperti makalah, buku, artikel, jurnal, dan sebagainya. Begitu pula dengan model kesusastraan seperti puisi, sajak, syair, pantun, dan sebagainya. Lalu yang ketiga adalah model hiburan, yang merupakan model penulisan yang cukup banyak diminati di Indonesia, model penulisan ini diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti cerita pendek, anekdot, dan novel yang merupakan wahana dakwah yang banyak digemari masyarakat Indonesia.

Di Indonesia, banyak menggunakan metode ini, salah satunya adalah Habiburrahman El Shirazy yang merupakan peraih penghargaan sastra Nusantara tingkat Asia Tenggara, yang memiliki banyak karya tulis novel Islami. Novel-

novel karyanya banyak menyampaikan pesan-pesan dakwah. Diantara karya fenomenalnya adalah novel yang berjudul "Bumi Cinta" yang diterbitkan pada tahun 2010 oleh penerbit Author Publishing.

Novel ini menceritakan seorang santri salaf yang bernama Muhammad Ayas yang hidup di negeri yang terkesan mengedepankan kehidupan bebas, yaitu Rusia. Rusia dipilih untuk menyelesaikan tugas tesisnya, disana ia banyak mengalami tantangan keimanan yang setiap saat dapat merobohkan benteng keimanannya. Ia berjuang dengan keras untuk tetap dapat melindungi keimannya dari godaan yang sangat besar dari lingkungan Rusia yang jauh lebih parah dari negara sekuler Amerika Serikat.

Dari latar belakang yang telah paparkan di atas maka penulis akhirnya merumuskan dua masalah yaitu apa saja isi pesan dakwah yang terdapat pada novel Bumi Cinta, dan bagaimana analisis pesan dakwah pada novel Bumi Cinta. Setiap penelitian selalu mempunyai tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja isi pesan dakwah yang terdapat pada novel Bumi Cinta, dan untuk mengetahui bagaimana analisis pesan dakwah yang terdapat pada novel Bumi Cinta.

Dari hasil penelitian ini, diharapkan akan menimbulkan manfaat, adapun manfaat dari penelitian adalah Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur-literatur mengenai analisis isi pesan dakwah pada dakwah tulisan (*bil qalam*). dalam rangka pengembangan ilmu komunikasi islam. Sedangkan secara praktis memberikan masukan dan saran kepada pelaku novelis agar kedepannya menjadi lebih baik lagi, dan lebih memperhatikan pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada pembaca, sehingga dakwah dengan tulisan dapat benar-benar bermanfaat dan tepat sasaran dan juga sebagai informasi yang baik kepada akademisi mengenai karya tulis novel.

Penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang sering digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dakwah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mencari makna kata atau kalimat, serta

makna tertentu yang tergantung dalam sebuah karya sastra. Metode analisis isi digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah novel Bumi Cinta.

Analisis isi adalah sebuah alat riset yang digunakan untuk menyimpulkan kata atau konsep yang tampak di dalam teks atau rangkaian teks. Peneliti mengkuantifikasi dan menganalisis kata atau konsep yang tampak tersebut, makna dan interaksi dari kata dan konsep tersebut, kemudian membuat kesimpulan mengenai pesan di dalam teks, pencipta teks, audiens, dan bahkan konteks sosio-kultural teks tersebut.

Pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti suruhan, perintah, nasihat, harus disampaikan kepada orang lain. Sedangkan pesan menurut Onong Uchana Effendy, pesan adalah seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Lambang yang dimaksud disini adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan sebagainya yang secara langsung menterjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah bahasa, karena bahasalah yang mampu menterjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain. Pesan (*message*) adalah ide-ide yang ingin anda sampaikan. Entah itu bersifat instruktif, informatif, persuasif, humor atau komplementer, sebuah pesan harus efektif dan tepat.

Pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist baik secara tertulis maupun risalah. Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan didalam proses didalam kegiatan dakwah, pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata, pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi

atau diterima oleh seseorang, penerimaan pesan dakwah yang dilakukan oleh *mad'u* atau objek dakwah.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian, makna pengertian konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi tentang fenomena, fokus dan multi metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pernyataan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Obejek penelitian adalah tempat memperoleh data, dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah novel Bumi Cinta, sedangkan unit analisisnya adalah paragraf-paragraf yang berkaitan dengan pesan dakwah yang terdapat pada novel Bumi Cinta.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teknik pustaka (studi pustaka). Teknik pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

Selain itu teknik yang digunakan adalah teknik catat, karena datanya berupa teks. Sedangkan langkah-langkah pengumpulan data yakni membaca berulang-ulang novel Bumi Cinta kemudian mencatat kalimat-kalimat yang mengandung isi pesan dakwah.

Pada penelitian kali ini terdapat dua jenis data yaitu:

- a. Data Primer, berupa dokumen tertulis yaitu satu buah novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

- b. Data Skunder, berupa studi dokumentasi dengan mengumpulkan data-data berupa buku-buku penelitian, buku dakwah, buku komunikasi, dan buku novel.

Teknik analisis data. Pada tahapan peneliti menampilkan pesan dakwah berdasarkan kategori yang sistematis yang terdiri dari Akidah, akhlak, dan Syariah. Kemudian dibuat semacam pengelompokan yang digunakan untuk memisahkan pesan dakwah berdasarkan kelompoknya yaitu akidah, akhlak, dan syariah. Sehingga nantinya pesan dakwah yang terdapat pada novel Bumi Cinta akan dianalisis berdasarkan pengelompokan tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pesan Dakwah Yang Terdapat Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy

Penulis mengkategorikan tiga kategori pesan dakwah pada novel Bumi cinta. Ketiga kategori tersebut seperti yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kategori pesan dakwah

No	Kategori	Subkategori
1	Pesan Aqidah	1. Iman Kepada Allah 2. Iman Kepada Malaikat 3. Iman Kepada Kitab 4. Iman Kepada Rasul 5. Iman Kepada Hari Akhir 6. Iman Kepada Qadha Dan Qadhar
2	Pesan Syariah	1. Ibadah 2. Muamalah
3	Pesan Akhlak	1. Akhlak Kepada Allah 2. Akhlak Kepada Manusia

	3. Akhlak Kepada Lingkungan
--	-----------------------------

1. Pesan Aqidah

Berikut merupakan kutipan dari dialog atau kalimat yang terdapat pesan Aqidahnya.

Tabel 2. Pesan Aqidah

No	Bab / Halaman / Paragraf	Kutipan Pesan Dakwah	Keterangan
1	23/ 290 / 1	Salah satu tanda sukses di akhir perjalanan adalah kembali kepada Allah di awal perjalanan. Petuah indah Ibnu Athaillah itu senantiasa terngiang-ngiang di relung-relung hati seorang Muhammad Ayyas setiap pagi. Juga pagi itu, setelah ia mandi dan berpakaian rapi serta siap berangkat ke kampus MGU, ia kembali teringat kalimat indah Ibnu Athaillah yang sangat dahsat makna dan maksudnya. “ <i>min‘alamatin nujhi fin nahayati ar ruju’u ilallahi fil bidayati.</i> ” Begitu aslinya dalam bahasa Arab.	Aqidah, Iman kepada Allah
2	23 / 291 / 3	Seorang ulama yang hatinya diterangi cahaya Allah mengatakan, siapa yang mengira dirinya bisa sampai kepada Allah dengan pengantar selain Allah, maka Allah	Aqidah, Iman kepada Allah

		menyerahkan urusan ibadanya kepada kekuatannya, Allah tidak akan menolongnya.	
3	23 / 291 / 4	Ayyas berusaha kembali kepada Allah, menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah setiap kali memulai aktivitas apa saja. Ia merasa lemah tiada berdaya, yang memberi kekuatan adalah Allah, yang memberinya kemampuan berpikir juga Allah, dan yang menjaga dirinya dari segala yang tidak baik juga Allah.	Aqidah, Iman kepada Allah
4	23 / 291 / 5	Allah. Allah. Allah. Semuanya adalah milik Allah dan bakal kembali kepada Allah.	Aqidah, Iman kepada Allah
5	23 / 296 / 50	Yelena terdiam. Wajahnya berubah. Tubuhnya bergetar. Ia teringat saat ia sekarat tiada berdaya apa-apa, dan saat itu ia merasa nyawanya sudah sampai di tenggorokan mau melayang, ia menyebut nama tuhan. Ia minta tolong kepada Tuhan. Mata Yelena berkaca-kaca. Tapi mulutnya bungkam tidak bersuara	Aqidah, Iman kepada Allah

2. Pesan syariah

Berikut merupakan kutipan atau dialog yang mengandung pesan syariah.

Tabel 3. Pesan Syariah.

No	Bab / Halaman / Paragraf	Kutipan	Keterangan
1	2 / 39 / 41	Devid bergegas keluar. Ayyas menutup pintu kamarnya, menyalakan lampu kamar mandi dan mengambil wudhu. Ia langsung shalat menghadap selatan. Ia merasa ujian imannya di Moskwa ini akan berat.	Syariah, Ibadah
2	2 / 40 / 43	Ia merasa tidak punya benteng dan senjata apapun untuk menjaga imannya, kecuali berdoa memohon kepada Allah, agar iman yang ada dalam hatinya tidak tercabut dalam kondisi apapun..	Syariah, Ibadah
3	2 / 41 / 46	Selesai salam, Ayyas langsung berdoa sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah Saw.	Syariah, Ibadah
4	2 / 41 / 47	Selesai berdoa Ayyas kembali tegak mendirikan shalat Zuhur dan Ashar, jamak dan Qashar, setelah itu Ayyas menghempaskan	Syariah, Ibadah

		tubuhnya di atas kasur. Tidak ada hitungan menit ia sudah terjatuh dalam tidur yang pulas.	
5	23 / 291 / 6	Pagi itu setelah merasa rapi semua dan merasa siap, Ayyas menundukkan wajahnya dihadapan Allah. Ia mengagungkan nama Allah. Ia tegakkan shalat dhuha. Ia rukuk dan sujud kepada Allah. Airmatanya menetes kelantai kamarnya, saat dirinya tersungkur sujud kepada Allah yang maha kuasa.	Syariah, Ibadah

3. Pesan akhlak

Berikut ini merupakan tabel yang menyatakan kalimat atau dialog yang tergolong kedalam kategori pesan Akhlak.

Tabel 4. Pesan Akhlak

No	Bab / Halaman / Paragraf	Kutipan	Keterangan
1	2 / 34 / 14	Ayyas, sebelumnya aku minta maaf kalau tempat ini tidak cocok untukmu. Aku sudah berusaha mencari tempat yang paling aman dan nyaman untukmu. Kau datang	Akhlak, akhlak kepada manusia

		di saat-saat Moskwa sedang puncak musim dingin. Kau juga memberi tahu aku sangat mendadak. Jujur aku hanya punya waktu 3 hari untuk mencari apartemen yang cocok untukmu. Kau minta yang letaknya strategis, kalau bisa letaknya di pusat kota yang aksesnya mudah ke mana-mana. Aku sudah melihat beberapa tempat. Yang letaknya strategis dengan harga miring tidak ada. Apartemen ini yang sesuai dengan anggaran yang kau ajukan, aku menemukan beberapa tempat di pinggir kota, tapi aku agak ragu keamanannya.	
2	2 / 35 / 16	Sebenarnya ada satu orang Indonesia yang menawarkan kau tinggal satu kamar dengannya. Dia ingin sedikit pengiritan. Tapi aku sudah sangat yakin kau pasti menolaknya. Karena yang menawarkan itu adalah perempuan yang bekerja di <i>night club</i> di kota ini.	Akhlak, akhlak kepada manusia
3	2 / 36 / 22	Jelas Devid panjang lebar. Ayyas mendesah panjang. Ia belum merasa puas dengan penjelasan teman lamanya itu. Masih ada yang	Akhlak, akhlak kepada manusia

		mengganggu nuraninya. Tinggal satu apartemen dengan dua gadis bule adalah hal yang belum pernah ternalar dalam pikirannya, terbersitpun tidak	
4	2 / 36 / 23	He he he, kamu merasa tinggal bersama bule laki-laki merasa aman? Bodoh! Di antara bule itu ada yang gay, apalagi gay ekstrim. Bayangkan kalau kau tinggal bersama dengan empat bule gay. Kau mau jadi apa, heh? Nanti kau kira aku yang menjerumuskan kamu! Sengit Devid.	Akhlak, kepada manusia
5	2 / 41 / 48	Ia sama sekali tidak tahu ketika Devid datang membawa makanan dan barang-barang yang dipesannya. Devid tersenyum melihat sahabatnya itu tertidur lelap. Devid mengambil selimut di almari lalu menyelimutkan ke tubuh Ayyas. Ayyas hanya menggeliat pelan.	Akhlak, kepada manusia

c. Analisis Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi

Pesan dakwah yang terkandung dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy terdapat pada kalimat atau dialog yang terdapat di dalam novel tersebut kemudian dipisahkan berdasarkan kategori pesan dakwahnya masing-masing, berikut pesan dakwah yang terkandung di dalam novel Bumi Cinta yang akan dianalisis.

1. Pesan Aqidah

Pesan Aqidah yang terdapat di dalam novel Bumi Cinta sebagai berikut:

a. Iman kepada Allah

Adapun kalimat atau dialog yang mengandung pesan dakwah Iman kepada Allah adalah sebagai berikut:

“Ayyas berusaha kembali kepada Allah, menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah setiap kali memulai aktivitas apa saja. Ia merasa lemah tiada berdaya, yang memberi kekuatan adalah Allah, yang memberinya kemampuan berpikir juga Allah, dan yang menjaga dirinya dari segala yang tidak baik juga Allah. (Bab 23, halaman 291, paragraph 4).”

Adapun maksud dari kata “ayyas berusaha kembali kepada Allah, menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah setiap kali memulai aktivitas apa saja” adalah Ayyas menyerahkan semuanya kepada Allah dalam kata lain ia berserah diri atau bertawakal kepada Allah atas apa yang akan terjadi pada kehidupannya. Lalu mengenai berserah diri kepada Allah terdapat pada Al-Qur’an sebagai berikut:

وَقَالَ يَا بَنِيَّ لَا تَدْخُلُوا مِنْ بَابٍ وَاحِدٍ وَادْخُلُوا مِنْ أَبْوَابٍ مُتَفَرِّقَةٍ وَمَا أَغْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِنْ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ

Artinya:

Dan Yakub berkata: "Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlain-lain; namun demikian aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikit pun daripada (takdir) Allah. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah; kepada-Nya-lah aku bertawakal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakal berserah diri". (Q.S Yusuf: 67)

Dalil lainnya: (Q.S Yusuf: 67, Q.S Al-Anfal: 49, Q.S Al-Mu'min: 44)

إِذْ يَقُولُ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ غَرَّ هَؤُلَاءِ دِينُهُمْ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ

عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya:

(Ingatlah), ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya berkata: "Mereka itu (orang-orang mukmin) ditipu oleh agamanya". (Allah berfirman): "Barang siapa yang tawakal kepada Allah, maka sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Q.S. Al-Anfal: 49)

فَسَتَذْكُرُونَ مَا أَقُولُ لَكُمْ وَأَفَوضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ

Artinya:

Kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepada kamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya". (Q.S Al-Mu'min: 44)

b. Iman kepada hari akhir

Berikut, kutipan atau dialog yang mengandung pesan dakwah Iman kepada hari akhir:

“Perempuan itu, sejak kejadian itu ia sadar. Bahwa dirinya selama ini telah melakukan dosa besar yang dimurkai oleh Allah. Pemuda itu menyadarkan dirinya akan adanya Allah yang memurkai orang-orang yang berbuat maksiat. Pemuda itu menyadarkan dirinya bahwa ada neraka yang disediakan untuk orang-orang yang menentang Allah. (Bab 37, halaman 498, paragraph 21).”

Kalimat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menyiapkan neraka bagi mereka yang menentang ajaran Allah, atau melakukan banyak dosa dan berikut penjelasannya berdasarkan Al-Qur'an:

يَقْدُمُ قَوْمَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَوْرَدَهُمُ النَّارَ وَبِئْسَ الْوَرْدُ الْمَوْرُودُ

Artinya:

Ia berjalan di muka kaumnya di Hari Kiamat lalu memasukkan mereka ke dalam neraka. Neraka itu seburuk-buruk tempat yang didatangi. (Q.S. Hud: 98)

2. Pesan Syariah

Berikut ini adalah kalimat atau dialog yang mengandung pesan dakwah Syariah beserta analisisnya.

“Devid bergegas keluar. Ayyas menutup pintu kamarnya, menyalakan lampu kamar mandi dan mengambil wudhu. Ia langsung shalat menghadap selatan. Ia merasa ujian imannya di Moskwa ini akan berat. (Bab 2, halaman 39, paragraph 41).”

Kalimat di atas menjelaskan bahwa Ayyas akan melakukan Shalat dan akan dijelaskan beberapa dalil mengenai kewajiban menunaikan ibadah Shalat

اتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya:

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Ankabut: 45)

Dalil lainnya: (QS. Al-Baqarah: 43, QS. Al-Baqarah: 110, QS. An-Nur: 56)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

Artinya:

Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk. (Q.S Al-Baqarah 43)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya:

Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat. (Q.S. An-nur: 56)

3. Pesan Akhlak

Berikut ini merupakan beberapa kalimat atau dialog yang mengandung pesan akhlak yang terdapat pada novel Bumi Cinta karya Habiburrahman EL Shirazy.

“He he he, kamu merasa tinggal bersama bule laki-laki merasa aman? Bodoh! Di antara bule itu ada yang gay, apalagi gay ekstrim. Bayangkan kalau kau tinggal bersama dengan empat bule gay. Kau mau jadi apa, heh? Nanti kau kira aku yang menjerumuskan kamu! Sengit Devid. (Bab 2, halaman 36, paragraph 23).”

Dari kutipan di atas menyatakan bahwa ada orang-orang gay atau homo, dan berikut ini akan dipaparkan dalil-dalil tentang gay atau homo tersebut.

وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْعَالَمِينَ

Artinya:

Dan (Kami juga telah mengutus) Lut (kepada kaumnya). (Ingatlah) tatkala dia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan keji itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seorang pun (di dunia ini) sebelummu?" (Q.S. Al-A'raf 80).

Dalil lainnya: (QS. Al-A'raf: 81, QS. Al-Ankabut: 30-31)

إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِنْ دُونِ النِّسَاءِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ

Artinya:

Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, malah kamu ini adalah kaum yang melampaui batas. (Q.S. Al-A'raf 81).

قَالَ رَبِّ انصُرْنِي عَلَى الْقَوْمِ الْمُفْسِدِينَ

Artinya:

Lut berdoa: "Ya Tuhanku, tolonglah aku (dengan menimpakan azab) atas kaum yang berbuat kerusakan itu". (Q.S. Al-Ankabut 30)

وَلَمَّا جَاءَتْ رُسُلُنَا إِبْرَاهِيمَ بِالْبُشْرَى قَالُوا إِنَّا مُهْلِكُوا أَهْلَ هَذِهِ الْقَرْيَةِ إِنَّ أَهْلَهَا كَانَوَا

ظَالِمِينَ

Artinya:

Dan tatkala utusan Kami (para malaikat) datang kepada Ibrahim membawa kabar gembira, mereka mengatakan: "Sesungguhnya kami akan menghancurkan penduduk (Sodom) ini, sesungguhnya penduduknya adalah orang-orang yang lalim". (Q.S. Al-Ankabut 31).

KESIMPULAN

Setelah melakukan pembahasan dan analisis pada pembahasan-pembahasan yang terdapat dalam bab sebelumnya, maka penulis mendapat beberapa kesimpulan. Pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam novel “Bumi Cinta” sangat beragam. Adapun kategori pesan dakwah yang terapat dalam novel tersebut adalah pesan Aqidah, pesan Syariah, dan pesan Akhlak. Dari kategori tersebut dibagi lagi menjadi beberapa subkategori misalnya pesan Aqidah meliputi iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada kitab, iman kepada Rasul, iman kepada Qadha dan Qadhar, dan iman kepada hari akhir. Lalu pesan Syariah meliputi tentang Ibadah dan Muamalah, dan pesan Akhlak terdiri dari Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada manusia, dan Akhlak kepada lingkungan. Isi pesan yang diteliti adalah kutipan dari kalimat dan dialog yang terdapat pada novel tersebut yang didalamnya mengandung pesan dakwah. Pesan dakwah yang paling dominan pada novel tersebut adalah pesan Aqidah dan pesan Syariah. Novel tersebut selalu menampilkan sisi dimana tokoh pemeran selalu meminta pertolongan dan melibatkan Allah dalam setiap kehidupannya, dan juga selalu menceritakan sosok tokoh pemeran yang selalu menjalankan setiap ibadah. Dan pesan yang ingin disampaikan dalam novel ini adalah tentang bagaimana mempertahankan keimanan dan keIslaman seseorang ditengah gemerlapnya godaan dunia.

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran untuk kelanjutan dakwah melalui tulisan ini, dan berikut ini beberapa saran dari penulis.

1. Demi menjaga pesan dakwah yang terkandung dalam novel “Bumi Cinta” maka penulis sangat mendukung agar novel ini tidak difilmkan agar tidak terjadi penyimpangan cerita antara novel dan film.
2. Kepada masyarakat dan Da’i untuk terus berkarya melalui tulisan baik itu dengan menggunakan media massa ataupun secara elektronik.
3. Kepada para penulis untuk jangan ragu untuk melahirkan karya-karya yang bernuansa Islami dan mempublikasikannya secara luas karena ini merupakan bagian dari dakwah.

4. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern maka hendaknya para Da'i juga harus mengemas dakwahnya menjadi lebih kreatif, lebih menarik, dan lebih kekinian. Sehingga akan menarik animo dari pada mad'u untuk memperhatikan pesan dakwah yang disampaikan

FOOTNOTE

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 32.

²Siti Muriah, *Metodelogi Dakwah kontemporer*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm.

³M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.17.

⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana, 2007), hlm. 302.

⁵A. Munir Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 329.

⁶ Pitra Narendra, *Metodelogi Riset Komunikasi: Panduan Untuk Melaksanakan Penelitian Komunikasi* (Yogyakarta: Balai Pengkajian Dan Pengembangan Informasi (BPPI) Wilayah IV Yogyakarta Dan Pusat Kajian Media Dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008), hlm. 103.

⁷Onong Ucha Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hlm. 18.

⁸ Dan O'hair, Gustav W. Friedrick, Lynda Dee Dixon, *Strategic Communication In Busniness And The Professions*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 54.

⁹Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 43.

INTERNET

¹Nazir, *Pengertian studi pustaka*, <http://Www.Defenisimenurutparahahli.Com/Studi-Pustaka/>. Diakses Pada Tanggal 10 Juni 2017 Pada Pukul: 20:55.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, Bungin. M. 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Munir, M, Wahyu Ilaihi. 2012. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Munir, Yusuf. A. 2014. *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana.
- Muriah, Siti. 2000. *Metodelogi Dakwah kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Narendra, Pitra. 2008. *Metodelogi Riset Komunikasi: Panduan Untuk Melaksanakan Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Balai Pengkajian Dan Pengembangan Informasi (BPPI) Wilayah IV Yogyakarta Dan Pusat Kajian Media Dan Budaya Populer Yogyakarta.
- Nazir. [Http://Www.Defenisimenurutparahhli.Com/Studi-Pustaka/](http://Www.Defenisimenurutparahhli.Com/Studi-Pustaka/). Diakses Pada Tanggal 10 Juni 2017 Pada Pukul: 20:55.
- O'hairDan, Gustav W. Friedrick., Dee, Dixon Linda. 2009. *Strategic Communication In Busniness And The Professions*, Jakarta: Kencana.
- Ucha, EffendyOnong.1994. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*,Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tasmara,Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.